

KORANNYA ORANG KALTIM

KAMIS, 8 JULI 2021 ■ Terbit 16 Halaman ■ www.swarakaltim.com ■ Harga: Rp. 2.500,-



Nomor : 743/DP-Verifikasi/K/VI/2021 Italia ke Final
Euro 2020,
kalahkan
Spanyol lewat
adu penalti

Baca Halaman 13

WASPADA "ASMUNI" SERTIFIKAT TEST



Isran Noor

SAMARINDA, Swara Kaltim

Pengembangan wabah Co-vid-19 masih terjadi di *Benua Etam* Kaltim. Hal ini terus menjadi perhatian Pemprov Kaltim. Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor menilai peningkatan itu diakibatkan adanya pendatang dari luar ketika ditest kembali

Ali Rachman AS, ST

Direktur Teknik

dinyatakan positif. Padahal, sebelum masuk ke Kaltim telah membawa sertifikat atau surat hasil test bebas dari Covid-19 dari daerah asal keberangkatan.

Menurut Isran, kondisi seperti ini patut diwaspadai masyarakat. Karena, banyak pedagang bermunculan untuk menawarkan hasil test bebas Covid atau Asal Muncul Menipu (Asmuni).

"Jadi, bukan hanya waspada virus saja. Tapi, masyarakat juga waspada dengan orang yang menawarkan surat keterangan atau sertifikat bebas Covid atau Asmuni. Banyak itu berkeliaran," sebut Isran Noor pekan lalu di

Balikpapan

Bagi Isran, adanya Asmuni ini membuat petugas kesehatan bingung ketika melakukan pengecekan kembali kepada masyarakat yang baru datang ke Kaltim atau baru masuk dari perjalanan di luar daerah.

Karena itu, Isran meminta jangan mengabaikan kondisi tersebut. Apalagi mengabaikan protokol kesehatan. Sebab, akibat adanya surat palsu itu petugas dibuat bingung.

"Yang mana benar, ketika datang masuk ke Kaltim bawa surat bebas Covid. Ternyata, ketika ditest ulang positif. Ini menjadi perhatian bersama. Jangan mudah percaya yang menawarkan surat keterangan tersebut," jelasnya. (aya / sk)

Pagi Ini, Wali Kota Hadiri Langsung Pertemuan dengan Admin Medsos

SAMARINDA, Swara Kaltim

Dalam rangka menyatukan persepsi antara Pemerintah dan Admin media sosial (Medsos/WA dan sebagainya) sebagai media informasi yang kokoh akurat tanpa hoax, yang kondusif tanpa mengundang perpecahan, kembali Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Samarinda untuk yang ketiga kalinya menggelar kegiatan dengan program Walikota Menyapa Admin Medsos yang juga disiarkan Live Medsos Pemkot Samarinda dan Diskominfo, pada Kamis (8/7/2021 - hari ini).

Acara langsung dihadiri Wali Kota Samarinda Dr H Andi Harun. Acara berlangsung di Anjungan Karangmumus Ba– laikota, mulai pukul 08.30 Wita. Selain di Anjungan Karangmumus Balaikota ada juga siaran *Live Streaming* melalui *Facebook* (FB). Para Admin *WhatsApp* (WA) di kota Samarinda yang memiliki kesempatan akan menghadiri acara ini dengan protokol kesehatan setelah sebelumnya pemberitahuan diumumkan di beberapa grup *WhatsApp*. *Bn



Nor Wahid Hasyim, ST, MM

Direktur Útama

Yusfian Noor, SE

Direktur Umum



Anggota DPR Nilai Kemudahan Berbisnis Masih jadi Tantangan Investasi

JAKARTA, Swara Kaltim

Anggota Komisi VI DPR Amin AK menilai kemudahan berbisnis masih menjadi tantangan yang dihadapi pemerintah dalam upaya menarik investasi asing di Tanah Air.

"Ease of doing business atau EODB Indonesia masih berada pada peringkat 70-an dari 190 negara, bahkan di ASEAN masih berada pada peringkat keenam.

Kondisi ini juga menjadi ujian efektivitas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang menjanjikan fasilitas kemudahan berusaha, menjamin kepastian hukum, serta menciptakan ekosistem yang sehat untuk terciptanya lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi dunia usaha besar, menengah, kecil hingga mikro," ujar Amin dalam keterangan di Jakarta, Rabu.

Sampai kuartal I-2021, realisasi penanaman modal asing (PMA) telah mencapai Rp111,7 triliun atau tumbuh 14 persen (yoy) dibandingkan kuartal I-2020 lalu. Sementara secara komposisi, PMA juga mendominasi sebesar 50,8 persen dari total realisasi investasi senilai Rp219,7 triliun pada kuartal I-2021.

Setelah transformasi Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) menjadi Kementerian Investasi, PMA terus tumbuh cukup signifikan. Hal itu melanjutkan tren pertumbuhan positif PMA sejak awal tahun ini. Perluasan fungsi dan kewenangan dimanfaatkan Kementerian Investasi untuk mendorong realisasi investasi melalui berbagai kemudahan perizinan dan fasilitasi guna mewujudkan target Rp 900 triliun tahun ini.

Meski demikian, menurut Amin, Kementerian Investasi bukan berarti tanpa tantangan dalam mengakselerasi kucuran investasi ke dalam negeri.

"Secara objektif memang masih terlalu dini untuk menilai kinerja Kementerian Investasi, namun memang ada pergerakan yang cukup menggembirakan dengan masuknya modal asing lebih dari Rp6 triliun selama Mei 2021," kata Amin Sebelumnya, Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Kementerian Investasi Imam Soejoedi menyebutkan, pihaknya akan mengoptimalkan implementasi UU Cipta Kerja untuk mendorong realiasi investasi. Meski demikian, Kementerian Investasi juga akan tegas menagih komitmen investor yang telah mengantongi izin.

Adapun sebagaimana amanat UU Cipta Kerja, Imam juga mengingatkan aspek sinergi dalam investasi. Kementerian dan lembaga pemerintah bersama investor asing dan pengusaha lokal harus saling mendukung sehingga realisasi investasi dapat tercapai dan memiliki dampak

yang luas serta berkelanjutan terhadap ekonomi daerah dan nasional.

Di sisi lain, ia juga memastikan Kementerian Investasi akan lebih aktif menarik investasi baik PMA maupun PMDN dengan strategi jemput bola.

Oleh karenanya, Imam juga mendorong para investor bisa secara berkala melaporkan perkembangan aksi penanaman modalnya di Tanah Air. Peran aktif investor untuk melaporkan perkembangan investasinya, menurut Imam, juga menjadi hal penting buat mendorong realisasi investasi.

Dengan hal tersebut, Kemenves bisa segera memberikan fasilitas terkait buat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi investor. (ant)

Dorong Penguatan Digitalisasi UMKM Berbasis Data Tunggal

JAKARTA, Swara Kaltim

Anggota Komisi VI DPR Nevi Zuairina mendorong kebijakan dan alokasi anggaran yang memadai dalam rangka mewujudkan penguatan digitalisasi UMKM berbasis data tunggal secara nasional.

"Anggaran untuk digitalisasi UMKM sangat penting untuk meningkatkan penjualan produk UMKM dalam masa pandemi ini," kata Nevi Zuairina dalam siaran pers di Jakarta, Rabu.

Saat ini, lanjut Nevi, pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan perilaku masyarakat dalam berbelanja, yang lebih menyukai belanja secara daring.

Ia mengingatkan pula bahwa jumlah UMKM yang sudah menggunakan teknologi digital baru mencapai 12 juta pelaku usaha berdasarkan data Kementerian Koperasi UKM per Februari 2021.

"Ini artinya baru 13 persen dari total 64 juta pelaku UMKM, masih sangat kecil," jelas Nevi.

Nevi merujuk pada Undang Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja, dimana ada pengaturan kebijakan 40 persen belanja barang dan jasa pemerintah diperuntukkan bagi UMKM.

Untuk itu, ujar dia, amanah UU Cipta kerja tersebut harus dioptimalkan khususnya pada masa pandemi, misalnya dengan belanja barang dan jasa BUMN bisa melibatkan UMKM, sehingga UMKM masuk dalam rantai pasok bagi industri di BUMN dan perusahaan swasta.

"Ketika digitalisasi UMKM dan perbaikan data ini sudah terbentuk dengan kokoh, ke depannya diharapkan akan terjadi banyak efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan usaha di kalangan UMKM. UMKM secara bertahap pada setiap levelnya secara berkala dapat merubah levelnya yang mikro jadi kecil, yang kecil jadi menengah dan yang menengah sudah keluar dari lingkaran UMKM," kata Nevi.

Sebelumnya, Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Noor Halimah Anjani menyatakan program digitalisasi kepada UMKM saat ini semakin mendesak dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

"Program digitalisasi yang bersifat jangka panjang dan berkesinambungan harus menjadi fokus dari pemerintah. Penting bagi pemerintah untuk memastikan UMKM dapat bertahan selama masa PPKM Darurat dan setelahnya," kata Noor Halimah Anjani dalam keterangan tertulis di Jakarta.

Noor menyatakan, PPKM darurat berpeluang besar meningkatkan tren transaksi ekonomi digital sehingga peluang ini perlu dimanfaatkan oleh UMKM, yang belum semua sudah beroperasi secara digital.

Ia mengingatkan bahwa data Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan, baru 16 persen dari 64 juta UMKM di Indonesia yang sudah terhubung dalam ekosistem ekonomi digital.

"Penelitian yang dilakukan Danareksa Research Institute juga memperlihatkan adanya kesenjangan digital antara UMKN yang mulai mengadopsi digitalisasi di masa pandemi.

Sebanyak 41 persen dari mereka yang mulai menggunakan platform digital berada di wilayah DKI Jakarta.

Sementara di luar Pulau Jawa pengguna platform digital baru mencapai 16 persen," katanya.

Halimah menambahkan, rendahnya adopsi teknologi digital pada UMKM dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kurangnya pengetahuan dan keahlian dalam menggunakan layanan digital, merasa lebih nyaman berjualan secara luring dan tidak merasa aman dengan daring.

Oleh karena itu, ujar dia, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan agar pengusaha UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan penjualannya. (ant)

Swara Kaltim KORANNYA ORANG KALTIM

Penerbit : PT. Media Swara Kaltim

Direktur Utama : Erwin Yuniar Komisaris : Siti Jariah TARIF IKLAN: * Umum/Display (BW): Rp 12.500,-/mmk. * Spot color: Rp 17.500,-/mmk. * Full color: Rp 22.500,-/mmk. * Halaman 1 BW: Rp 25.000,-/mmk. * Halaman 1 FC: Rp 45.000,-/mmk. * Iklan Deret (baris): Rp 5.000,-/mmk. * Iklan Keluarga (Duka Cita): Rp 10.000,-/mmk

PEMIMPIN REDAKSI: Mohammad Abdun Kuddu. PENANGGUNG JAWAB: Muhammad Syafranuddin. REDAKTUR PELAKSANA: M.Norjaya. REPORTER: Suherman, Sri Endang Purniawati, S. Iman Santoso, Doni Ari Wardana, Slamet Riyanto, Arbani, Andi Isnar, Nihayatun Hayati. EDITING: Alfian Nur. FREELANCER: Riki Perdana, Sofie Lestari. MARKETING / IKLAN: Andi Isnar (HP. 081249999220). KORESPONDEN DAERAH: Tenggarong: Agus. Kutai Timur: - Jl. P. Diponegoro Gg. Taruna No.3 (HP. 0811557501). Kutai Barat: Alfian Nur (JI Damai Raya, RT 05 Barong Tongkok, Sendawar. (HP: 081349444077). Balikpapan: Slamet Iman Santoso (Komplek Taman Sari Bukit Mutiara C-2 No.7 (HP. 081250577750). Penajam Paser Utara: Max Rempas (HP. 081350266123). Bontang: Burhanuddin (JI. Flores No. 10 HP. 082158144444). Berau: B. Nihayatun Hayati, Jl. Durian III Perum Berau Indah Blok D 10 No. 4 Tanjung Redeb, Berau (HP. 0811599673). BAGIAN KEUANGAN: Rina Puspita. DESIGN GRAFIS / LAYOUT: Arbani, Muhammad Richie Eresty. PERCETAKAN: Swara Kaltim. ALAMAT PERCETAKAN: Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. ALAMAT REDAKSI / PEMASARAN: Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. E-mail: mediaswarakaltim@yahoo.com Website / Online: www.swarakaltim.com

Dalam menjalankan tugas jurnalistik Wartawan Swara Kaltim dibekali tanda pengenal, atau nama mereka tercantum dalam Box Redaksi.



Dicanangkan Gubernur, Puslatda Sentralisasi PON XX Papua Dimulai

SAMARINDA, Swara Kaltim

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor mencanangkan Pemusatan Pelatihan Daerah (Puslatda) Sentralisasi PON XX Papua.

Bertempat di Halaman Parkir Gedung KONI Kaltim, Jalan Kesuma Bangsa Samarinda, Rabu (7/7/2021).

Pencanangan ditandai pe-

nyerahan bendera Pataka Ruhui Rahayu oleh Gubernur Isran Noor kepada Ketua Umum KONI Kaltim Dr H Zuhdi Yahya, selanjutnya diserahkan kepada Komandan Puslatda Sentralisasi Dr H Andi Harun.

Upacara pencanangan diikuti perwakilan atlet Kaltim dari 364 atlet untuk 36 cabang



Isran Noor

Atlet PON XX Kaltim

Agar Tetap Fit dan Tidak Tertular Covid, Atlet Jangan Keluyuran

SAMARINDA, Swara Kaltim

Berkegiatan di masa pandemi Covid-19 sangat berisiko, tidak terkecuali kegiatan training center atau pemusatan pelatihan daerah (Puslatda) Sentralisasi yang dilaksanakan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kaltim bagi atlet Benua Etam untuk PON XX Papua.

Karenanya, Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor sangat berharap momen Puslatda Sentralisasi yang dilaksanakan sejak 8 Juli - 30 September dilakukan secara baik dan penuh disiplin.

"Saya berharap kepada se– mua, baik pelatih dan official, terlebih atlet agar memanfaatkan momen pelatihan sebaik mungkin," kata Gubernur Isran Noor saat mencanangkan Puslatda Sentralisasi PON XX Papua di Halaman Parkir Gedung KONI Kaltim, Jalan Kesuma Bangsa Samarinda, Rabu (7/7/2021).

Terlebih lagi menurut man– tan Bupati Kutai Timur ini, training center untuk meningkatkan kemampuan dan menambah keterampilan para atlet, sehingga terbentuk ketahanan tubuh dan mental juara pada diri para atlet.

Maka, jangan sampai Puslatda di masa wabah corona ini terganggu, bahkan atlet sampai terpapar virus yang berakibat buruk bagi diri dan kondisi kesehatan atlet.

Perlu diketahui tegas Kepala Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kaltim ini, bahwa kondisi dan perkembangan corona di Kaltim terus melonjak dan naik signifikan angkanya.

Karenanya, ujarnya lagi, kondisi ini harus menjadi perhatian seluruh pihak penyelenggara Puslatda Sentralisasi, agar seluruh kontingen Kaltim mampu menuntaskan TC dan berlaga di PON XX Papua.

"Tolong panitia, pelatih juga official perhatikan atletnya. Disiplin ya. Jangan keluar-keluar asrama atau keluyuran. Jangan keliaran diluar untuk hal-hal tidak perlu dan membahayakan kesehatan," pesan suami Hj Norbaiti, Ketua TP PKK Kaltim itu.

Komandan Puslatda Sentralisasi Dr H Andi Harun mengungkapkan sebelum mengikuti TC, para atlet sudah melakukan vaksin (2 kali) dan swab antigen. "Namun demikian, selama Puslatda setiap orang terlibat, tetlebih para atlet tetap wajib menerapkan disiplin protokol kesehatan," jelas Walikota Samarinda itu.

Ditambahkannya, selama mengikuti TC, para atlet tidak saja diawasi tidak boleh kemana-mana, juga tidak boleh bertemu keluarga.

(yans / sdn / humasprovkaltim / adv / aya / sk)

olahraga (cabor), dihadiri Ketua DPRD Kaltim, pimpinan OPD lingkup Pemprov Kaltim, rektor perguruan tinggi, Ketua Panitia Pencanangan Puslatda Sen-tralisasi H Rusdiansyah Aras, pelatih dan official teknik PON XX Papua.

Puslatda berjargon Melangkah Bersama Menuju Prestasi Emas PON XX Papua dilaksanakan Juli-September 2021 terbagai di Samarinda, Tenggarong, Balikpapan dan Berau sesuai cabor yang dilombakan.

Prestasi olahraga Kaliman-

tan Timur bagi Gubernur Isran Noor, tidak diragukan lagi, baik prestasi diajang regional, nasional bahkan internasional.

Namun demikian lanjutnya, prestasi yang diperoleh maupun akan diperjuangkan bisa diraih jika para atlet memiliki disiplin latihan yang baik dan

"Kunci prestasi emas kita adalah keyakinan, semangat, optimis, percaya diri dan disiplin berlatih," kata mantan Bupati Kutai Timur ini menyemangati para atlet, pelatih dan official Kaltim PON XX Papua.

Isran Noor menyatakan kebanggaan dirinya atas prestasi atlet Benua Etam selama ini, tidak terkecuali diajang pekan olahraga nasional (PON).

Dimana, Kalimantan Timur menurut suami Ketua TP PKK Kaltim Hj Norbaiti ini, mampu menorehkan prestasi emas dan cemerlang di nusantara, bahkan terbaik di luar Pulau Jawa.

"Berkali-kali kita masuk lima besar. Saya bangga, rakyat Kaltim bangga, kita semua sangat bangga. Tunjukkan kembali kebanggaan kita di Papua, raih prestasi emas. Berikan prestasi terbaik kalian untuk Kaltim," semangat orang nomor satu Benua Etam ini.

Pencanangan diakhiri penandatanganan MoU untuk peningkatan prestasi atlet dalam masa Puslatda Sentralisasi antara KONI Kaltim dengan pimpinan instansi, lembaga dan rektor/direktur perguruan tinggi di Kaltim.

(yans / sdn / humasprovkaltim / mat / aya / sk)

Persiapan 100 Persen, Puslatda Sentralisasi Menuju Kaltim Emas

SAMARINDA, Swara Kaltim

Persiapan atlet Kalimantan Timur menuju PON XX Papua melalui pelaksanaan Pemusatan Pelatihan Daerah (Puslatda) Sentralisasi (Training Centre/ TC) yang dimulai 8 Juli hingga 30 September sudah sesuai harapan.

"Ini sudah 100 persen, dan saya optimis. Orang seperti saya selalu optimis," tegas Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor usai meninjau klinik centre dan fitness centre dalam rangkaian Pencanangan Puslatda Sentralisasi PON XX Papua di Komplek Gedung KONI Kaltim Jalan Kesuma Bangsa Samarinda, Rabu (7/7/2021).

Dalam merealisaaikan Prestasi Emas Kaltim, menurut Gubernur, Puslatda Sentralisasi atau training centre menjadi penting dan melibatkan semua pihak serta harus didukung penuh. "Waktu tinggal tiga bulan. TC harus maksimal dan memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin. Fasilitas dan sarana latihan, juga fasilitas kesehatan sangat mendukung, saya lihat sudah sesuai, semoga



Pencanangan Puslatda Sentralisasi PON XX Papua, Rabu (7/7).

ini semakin memacu atlet un- 42 orang. Program/kegiatan nomor satu Benua Etam ini.

Ketua Umum KONI Kaltim Dr H Zuhdi Yahya menyebutkan kontingen Benua Etam akan bertanding pada 36 cabang olahraga (cabor) dengan 369 atlet didukung pelatih 98 orang dan official teknik 16 orang. "Sehingga total kontingen Kaltim berjumlah 483 orang," sebutnya.

Tempat pelaksanaan Puslatda terbagi dibeberapa daerah, seperti Samarinda sebanyak 366 orang, Balikpapan 32 orang, Tenggarong 25 orang, Berau 20 orang dan luar Kaltim / adv / aya / sk)

tuk terus bersemangat mengi- yang dilaksanakan selama senkuti Puslatda," harap orang tralisasi berupa peningkatan fisik, teknik, taktik strategi dan mental atlet, serta try out dan beberapa kegiatan pendukung lainnya. Puslatda merupakan hasil pra PON yang diikuti Kaltim pada 2019. Dimana, Kaltim telah meloloskan 36 cabor dari 37 cabor yang dipertandingkan.

"Dengan perolehan juara 47 medali emas, 59 medali perak dan 54 medali perunggu atau menduduki peringkat 4 nasional di luar Papua, setelah Jawa Barat, Jawa Timur dan DKI Jakarta," ungkap Zuhdi.

(yans / sdn / humasprovkaltim

NASIONAL

Menpora Dukung Kemenkes Soal Larangan Sponsor Rokok Dalam Olahraga

MENTERI Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali mendukung kebijakan Kementerian Kesehatan soal larangan sponsor industri rokok dalam berbagai kegiatan, termasuk pertandingan olahraga.

"Kami sejalan dengan peraturan Menteri Kesehatan tentang larangan sponsor rokok dan ini kami dukung. Pasalnya, kami tahu bahwa tidak ada prestasi yang bisa dihasilkan dari anak yang tidak sehat," ucap Zainudin saat menjadi narasumber dalam acara Jambore Pioner Muda dengan tema "Kita Keren Tanpa Rokok" di Jakarta, Selasa.

Zainudin mengakui bahwa rokok dulu tidak terpisahkan dari berbagai pertandingan olahraga. Namun saat ini, menurutnya, sudah mulai terkontrol bahkan hampir tidak ada lagi sponsor rokok dalam kegiatan-kegiatan olahraga profesional.

Kondisi tersebut menunjukkan kesadaran masyarakat yang meningkat bahwa rokok bukanlah satu-satunya industri yang bisa memberikan dukungan, dan produk lain pun bisa menjadi sponsor.

"Namun demikian, kalau yang sudah agak jauh dari pantauan kami, terutama kegiatan-kegiatan di tingkat kecamatan dan sebagainya, memang masih agak susah. Dan itu, tugas pemerintah daerah yang harus bisa mengingatkan hal ini," ujarnya.

Dia menambahkan bahwa

talenta-talenta muda harus dalam kondisi fisik yang sehat apabila ingin berprestasi. Pasalnya, jika mereka sudah terkontaminasi dengan tembakau, itu dapat mengganggu kesehatan para atlet. "Hampir rata-rata, terutama mereka yang masih aktif sebagai atlet, tidak ada yang merokok karena mereka sadar bahwa begitu mereka merokok pasti akan mengganggu pernapasannya. Dan alhamdulillah sudah ada komitmen

dari para pelatih, atlet dan ofisial untuk menghindarkan rokok," katanya.

"Dalam Grand Design
Olahraga Nasional, tingkat
kebugaran adalah hal yang
sangat penting karena salah
satu yang membuat kita susah
berprestasi adalah sulitnya
mendapatkan talenta-talenta
yang bugar dan sehat. Bayangkan saja masih anak-anak
mereka sudah mulai merokok.
Hal-hal seperti ini yang harus
cegah," pungkasnya. (ant)

Kepala Kesbangpol Makassar, Ahmad Namsum:

Diskotek Boleh Buka Selama PPKM untuk Menjalankan Roda Perekonomian di Makassar

MAKASSAR, Swara Kaltim

Kepala Kesbangpol Makassar Ahmad Namsum sempat mengomentari kegiatan ibadah yang ditiadakan, sedangkan diskotek hingga tempat karaoke boleh buka hingga pukul 17.00 Wita. Kebijakan membolehkan diskotek hingga tempat karaoke boleh buka hingga pukul 17.00 Wita semata-mata untuk menjalankan roda perekonomian di kota Makassar.

"Itu semua adalah bagaimana untuk tetap harapan pemerintah menggerakkan roda ekonomi. Tetapi ditegaskan bahwa harus tutup pukul 17.00 Wita," kata Ahmad ditemui di kantornya, Rabu (7/7/2021).

Sebelumnya Wali Kota Makassar Ramdhan 'Danny' Pomanto memperpanjang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berlaku dari 6 hingga 20 Juli 2021. Ada yang berubah dari PPKM sebelumnya, dimana kegiatan di tempat ibadah ditiadakan hingga tempat usaha seperti mal-warkop hanya beroperasi hingga pukul 17.00 Wita.

Aturan PPKM Makassar yang berlaku pada 6-20 Juli itu tertuang dalam Surat Edaran (SE) Surat Edaran Nomor: 443.01/334/S.Edar/Kesbangpol/VII/2021 tentang Perpanjangan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Pada Masa CO-VID-19 di Kota Makassar yang diteken Danny di Makassar pada Selasa (6/7) lalu.

Danny sempat mengomentari aturan yang meniadakan

kegiatan di rumah ibadah mulai dari masjid hingga gereja dalam SE tersebut.

"Seluruh umat beragama yang saya hormati, sebagai Pemda (Pemkot Makassar) yang harus ikut perintah undang-undang dan peraturan berlaku dan (pemerintah) pusat, kita tidak bisa lakukan modifikasi apa pun," kata Danny Pomanto, di rumah pribadinya, Jalan Amirullah, Selasa (6/7).

"Tapi perintah dari pada ini memberikan saya ruang, bahwa jika di wilayah itu, kata wilayah bukan lagi Kota. Peraturan ini instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 17 Tahun 2021. Itu mengatakan bahwa untuk Kabupaten zona oranye, nah kita kena di sini, dan zona merah, kegiatan peribadatan pada tempat ibadah ditiadakan untuk sementara waktu," katanya.

Berikut aturan lengkap PPKM Makassar yang berlaku 6-20 Juli 2021;

Surat Edaran Nomor: 443.01/334/S.Edar/Kesbangpol/VII/2021

PERPANJANGAN PEM-BATASAN KEGIATAN MA-SYARAKAT PADA MASA CO-VID-19 DI KOTA MAKASSAR

Dasar:

1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 Tanggal 5 Juli 2021. Tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Tingkat Desa



Kantor Wali Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019;

- 2. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Daftar Usaha Pariwisata;
- 3. Peraturan Walikota Makassar Nomor 51 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);
- 4. Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover, dan
- 5. Keputusan Walikota Makassar Nomor 1160/331.1.05/TAHUN 2021 tentang Satuan Tugas Pengurai Kerumunan Kota Makassar Tahun 2021.

Berdasarkan ketentuan pada Dasar Hukum di atas, maka Pemerintah Kota Makassar menginstruksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Sekolah, Perguruan Tinggi, Akademi, Tempat Pendidikan dan Pelatihan) melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring (online).
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Perkantoran/tempat kerja (Perkantoran Pemerintah/ Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah, Perkantoran BUMN/BUMND/Swasta) untuk menerapkan Work From Home (WFH) sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dan Work From Office (WFO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dengan melakukan protokol kesehatan secara lebih ketat dengan pengaturan waktu kerja secara bergantian dan pada saat WFH tidak melakukan mobilisasi ke daerah lain.
- 3. Pelaksanaan kegiatan pada sektor esensial seperti kesehatan, bahan pangan, makanan, minuman, energi

- komunikasi dan teknologi informasi, keuangan, perbankan, sistem pembayaran, pasar modal, logistik, perhotelan, konstruksi, industri strategis, pelayanan dasar, utilitas publik dan industri yang ditetapkan sebagai objek vital nasional dan objek tertentu tetap dapat beroperasi 100% (seratus persen) dengan pengaturan jam operasional, kapasitas dan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat.
- 4. Pelaksanaan Kegiatan makan/minum di tempat umum (warung makan, rumah makan, kafe, pedagang kaki lima, lapak jajanan) baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/mall:
- a. makan/minum di tempat sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari kapasitas.
- b. jam operasional dibatasi sampai dengan Pukul 17.00
- c. untuk layanan makanan melalui pesan-antar/dibawa pulang tetap diizinkan sampai dengan jam 20.00 Wita.
- d. untuk restoran yang hanya melayani pesan-antar/ dibawa pulang dapat beroperasi selama 24 (dua puluh empat) jam.
- 5. Pelaksanaan kegiatan pada pusat perbelanjaan/mall/pusat perdagangan:
- a. pembatasan jam operasional sampai dengan pukul 17.00 Wita dan,
- b. pembatasan kapasitas pengunjung sebesar 25% (dua puluh lima persen) dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat. (dtc / sk)



Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setdaprov Kaltim Dr HM Jauhar Efendi saat membagikan nutrisi susu secara simbolis bagi anakanak rider /pengemudi ojek online bertempat di Aula Dinas KP3A Kaltim, Rabu (7/7/2021).

Pandemi Covid, Semua Elemen Harus Berempati

SAMARINDA, Swara Kaltim

Wakil Gubernur Kaltim H
Hadi Mulyadi diwakili Asisten
Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setdaprov
Kaltim Dr HM Jauhar Efendi
menghadiri acara pembagian
nutrisi susu secara simbolis bagi anak-anak rider/
pengemudi ojek *online* yang
digagas oleh DPD Gabungan
Aksi Roda Dua (Garda) Kaltim
bekerjasama PT.Kalbe Morinaga Indonesia.

Jauhar Efendi dihadapan Kadis Kominfo Kaltim M.Faisal, Ketua DPD Garda Kaltim Fadel Balher dan Kepala Cabang Susu *Morinaga* Balikpapan-Samarinda M. Fazly Arifin serta perwalilan driver online mengatakan, masa pandemi sekarang ini, semua elemen harus saling bergotong royong berempati kepada semua sesama warga masyarakat yang memerlukan, sehingga kegiatan kelompok dan perorangan dalam membantu sesama.

"Kegiatan ini, merupakan langkah positif yang perlu kita apresiasi, ditengah lemahnya kondisi ekonomi yang melanda seluruh Indonesia, dimana langkah-langkah yang dilakukan PT Kalbe Morinaga Indonesia yang memberikan nutrisi susu kepada balita khususnya anak-anak ojol online di Kaltim, dan ini sangat bagus sekali," kata Jauhar Efendi usai menyerahkan secara simbolis bantuan nutrisi susu bagi anak-anak ojol di Kaltim, yang dilaksanakaan di Aula Dinas

KP3A Kaltim, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, Rabu (7/7/2021).

Jauhar Efendi juga berharap kepada perusahanperusahaan yang beroperasi di Kaltim, bisa mencontoh langkah-langkah yang dilakukan oleh PT Kalbe Morinaga, karena memang usia 1000 hari kehidupan sangat menentukan perkembangan balita dimasa-masa yang akan datang, kerjasama dan kemitraan antara Garda Kaltim yang memayungi rider/pengemudi ojek online seperti grab, maxim, kurir, maupun ojek pangkalan.

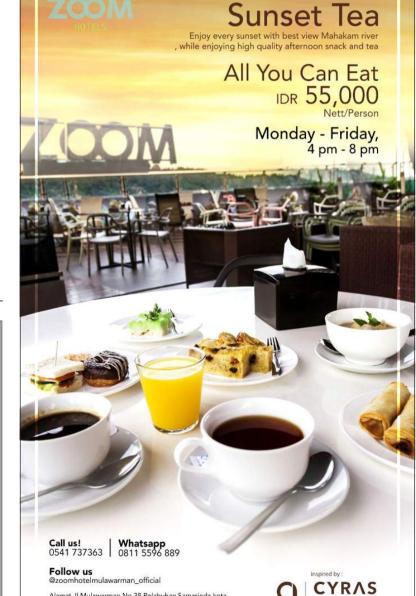
"Mudah-mudahan ditengah pandemi Covid-19 ini, aktivitas-aktivitas untuk produksi yang esiensial tetap kita lakukan, hanya saja harus ketat melaksanakan protokol kesehatan, karena kita tidak

tahu kapan virus Corona ini berakhir," tandasnya.

Kepala Dinas KP3A Kaltim Hj.Noryani Sorayalita mengatakan, kegiatan pemberian nutrisi susu bagi anak-anak rider/ pengemudi ojek online yang digagas oleh DPP Garda Indonesia yang bekerjasama dengan PT. Kalbe Morinaga Indonesia selanjutnya ditindaklanjuti oleh DPW Garda Kaltim merupakan kegiatan positif yang patut diberikan apresiasi karena hal ini menunjukkan bahwa dunia usaha memiliki komitmen dan ikut berperan membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan gizi yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

"Hal ini selaras dengan implementasi konvensi hak anak pada pasal 24 ayat (1) bahwa setiap negara peserta mengakui hak anak untuk menikmari status kesehatan tertingi dan amanat dalam pasal 27 ayat (1) negara-negara peserta mengakui hak setiap anak atas taraf hidup yang

layak bagi pengembangan fisik, mental, spiritual, moral dan sosial anak," kata Kepala Dinas KP3A Kaltim Hj.Noryani Sorayalita. (aya / sk)



Alamat Jl.Mulawarman No 38 Pelabuhan Samarinda kota Kalimantan Timur 75242



DIJUAL
SEGERA
Rumah
2 Tingkat
Lantai 1:
Kamar Tidur,
Ruang Tamu,
Dapur, WC
Lantai 2:
6 Kamar Kost,
Dapur, WC

Alamat: Jl. Hasan Basri (ex.Jl. Merak) Gang 2
Kelurahan Temindung Permai - Samarinda
ertipikat Hak Milik. Haraa Nego. Tanpa Perant

Sertipikat Hak Milik. Harga Nego. Tanpa Perantara Hubungi: HP. 081347762211

Pelataran SPA



Mahasiswa Politeknik Negeri Berpeluang Kerja di Jepang

JAKARTA, Swara Kaltim

Mahasiswa dan alumni politeknik negeri di Indonesia punya kesempatan besar untuk magang dan kerja di Jepang. Hal ini disebutkan oleh Wakil Dubes RI di Tokyo, Tri Purnajaya dalam sebuah diskusi virtual bertajuk Pelu-ang Magang dan Kerja di Ne-geri Sakura, Rabu (16/6/2021).

Dalam kesempatan tersebut turut hadir Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Kedutaan Besar Republik Indonesia (Atdikbud KBRI) di Tokyo Yusli Wardiatno dan pengusaha diaspora Usman Naito yang merupakan Direktur Jinsen

Shidoukai Foundation serta CEO & Founder Hamaren Corporation.

Tri mengungkapkan bahwa peluang tenaga kerja Indonesia untuk mengisi berbagai sektor industri di Jepang cukup tinggi.

"Dari sekitar kebutuhan 70 ribu tena-ga kerja terkategori Specified Skilled Worker (SSW) yang dalam bahasa Jepangnya Toku Teginou, Indonesia baru memenuhi sekitar 1500 orang," terang Tri.

Dirinya memaparkan bahwa kini Jepang tengah menuju aging society. Artinya, di masa depan, jumlah tenaga kerja muda akan semakin sedikit dan langka di negeri Sakura.

Tri menambahkan bahwa Indonesia justru akan mendapatkan bonus demografi di tahun 2045 mendatang. Kesempatan itu pun, kata dia, harus dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia.

"Sementara, populasi Indonesia terus bertumbuh dan kita akan mendapatkan bonus demografi di tahun emas 2045 nanti. Jadi, mohon politeknik negeri menyiapkan alumninya untuk bersiap mengisi kebutuhan tenaga kerja di sini," ungkapnya.

Atdikbud Yusli sebagai penyelenggara turut menyebutkan bahwa peluang magang mahasiswa politeknik Indonesia ke Jepang juga sejalan dengan program Merdeka Belajar.

Sehingga kesempatan itu akan senilai dengan Satuan Kredit Semester (SKS). "Diharapkan, pengusaha diaspora Indonesia serta Grup Hamaren memfasilitasi kerja sama bagi mahasiswa untuk magang dan mendapatkan kredit SKS," kata Yusli.

Ia juga menjelaskan bahwa program pertukaran pelajar dengan berbagai perguruan tinggi di Jepang sudah berja-

"Namun, KBRI juga akan mendorong agar implementasi Merdeka Belajar juga terjadi antara politeknik negeri dan perusahaan di sini. Kami yakin Grup Hamaren dapat membantu," imbuhnya.

Sementara itu, diskusi virtual ini diikuti oleh 46 peserta dari politeknik negeri di Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut juga diberikan informasi mengenai daftar perusahaan yang dapat dijadikan tujuan magang, sekaligus syarat dan cara daftarnya. (dtc / sk)

Belajar Tatap Muka Selama Pandemi, dari Malaysia hingga Swiss

JAKARTA, Swara Kaltim

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyatakan aturan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi masih berdasarkan Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mengutamakan kesehatan dan keselamatan semua insan pendidikan dan keluarganya.

Pembelajaran di masa pandemi akan berlangsung secara dinamis menyesuaikan risiko kesehatan dan keselamatan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, yakni PPKM, baik PPKM Mikro maupun PPKM Darurat.

Sementara itu di beberapa negara, belajar tatap muka lewat pembukaan sekolah kembali sudah dilaksanakan.

WHO Western Pacific dan UNI-CEF East Asia Pacific menyebutkan pembukaan kembali sekolah secara aman menjadi prioritas penting, terutama memasuki tahun kedua pandemi Covid-19.

"Kehadiran di sekolah sangat penting untuk pendidikan anakanak. Biaya penutupan jangka panjang baik untuk masing-masing anak dan masyarakat terlalu besar," seperti yang dikutip dari artikel berjudul "School reopening can't wait" di laman WHO Western Pasific.

Seperti apa dinamika belajar tatap muka di berbagai negara? Berikut rangkumannya.

MALAYSIA

Dilansir dari The Straits Times, Sebanyak 5 juta siswa di Malaysia belajar tatap muka kembali ke sekolah pada Senin (5/4/2021). Ini kali pertama siswa Malaysia sekolah tatap muka setelah mengalami kasus Covid-19 gelombang tiga.

Selain siswa sekolah menengah, murid pre-school dan SD mulai belajar tatap muka satu minggu kemudian. Siswa mengenakan masker dan face shield selama sekolah tatap muka, menjaga jarak, dan menerapkan protokol kesehatan.

Sejak belajar tatap muka kembali digelar, sejumlah kasus Covid-19 di sekolah muncul di Klang Valley, Kelantan, dan Penang.

Dikutip dari Channel News Asia, pada Mei 2021, sekolah di Malaysia kembali menerapkan home-based teaching and learning atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebelum libur tengah tahun.

THAILAND

Dilansir dari laman UNICEF, siswa di Thailand kembali belajar tatap muka di sekolah sejak Juli 2020.

Siswa melakukan pengecekan suhu sebelum naik bus sekolah, pengecekan suhu oleh guru saat masuk sekolah, membersihkan tangan dengan hand sanitizer beralkohol, dan menerima stempel di lengan sebagai tanda boleh masuk kelas.

Seperti sekolah tatap muka di Indonesia, belajar tatap muka di Thailand juga mewajibkan jarak antar meja, siswa belajar dengan mengenakan masker.

Sejumlah siswa menuturkan dirinya lebih memilih belajar di sekolah daripada di rumah karena bisa bertemu dengan teman.

"Aku sebelumnya belajar dari ponsel saat belajar di rumah. Aku tidak belajar sesuai jadwal sekolah karena harus membantu orang



tua bertani. Aku akan mengulang pelajaran dan belajar di malam hari. Kadang ada masalah dengan koneksi internet saat belajar dari ponsel, kata Mild, siswa kelas 9 SMP, dikutip dari laman UNICEF (8/9/2020).

Dikutip dari Reuters, Thailand kembali memberlakukan PJJ pada April 2021 setelah kasus Covid-19 gelombang ketiga.

AUSTRALIA

Dikutip dari laman Health Direct Australia, siswa Australia belajar tatap muka dengan mengenakan masker di dalam ruangan dan luar ruangan, termasuk di transportasi publik. Pengenaan masker tidak berlaku untuk orang atau siswa yang melakukan olahraga keras di dalam atau di luar ruangan.

Seluruh siswa sekolah di Australia diharapkan datang belajar tatap muka kecuali memiliki badan atau keluarga rentan terpapar risiko penyakit.

Sementara itu, perguruan tinggi dapat menentukan apakah maha-

siswa harus datang belajar tatap muka atau kuliah online.

Sementara itu di Sidney, pemberlakuan lockdown berlaku hingga tengah Juli 2021. Kebijakan ini berimbas pada ditiadakannya sekolah tatap muka hingga 12 Juli 2021.

JEPANG

Dilansir dari *The Japan Times*, sekolah di Jepang menerapkan belajar tatap muka lebih dari setahun selama pandemi berlangsung. Sementara itu, beberapa universitas menerapkan sejumlah kelas online bagi mahasiswanya.

Selama sekolah, siswa mengenakan masker sepanjang waktu, makan bekal tanpa berbicara, dan menjaga semua barang higienis. Siswa juga mengikuti kelas olahraga seperti lompat jauh. Selama belajar tatap muka sepanjang tahun, kelas virtual ditiadakan.

Di sisi lain, Kementerian Pendidikan Jepang mencoba mendorong digitalisasi kelas lewat inisiatif GIGA School. Menurut data Kementerian, 97,6% pemerintah daerah di penjuru negara sudah siap menyelesaikan distribusi alat belajar digital untuk siswa pada akhir Maret.

Dengan demikian, online teaching tetap disiapkan menjadi alternatif untuk siswa mendatang.

Perwakilan Biro SD dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Jepang Toru Kubota mengatakan, kendati mendistribusikan alat pendidikan digital, beberapa pemerintah daerah tidak menyetujui aktivasi aplikasi dari Kementerian seperti spreadsheet dan kamera, serta ragu menganjurkan siswa membawa peralatan ke rumah.

"Mereka (siswa) berisiko menonton konten tidak pantas di YouTube atau mencari situs tentang bunuh diri," kata Toru, dikutip dari *The Japan Times* (5/4/2021).

SWISS

Dikutip dari laman Federal Office of Public Health (FOPH) Swiss, siswa sekolah hingga mahasiswa perguruan tinggi melakukan belajar tatap muka. Peraturan untuk memakai masker di area publik juga tidak lagi diberlakukan per 26 Juni 2021, seperti dikutip dari laman Business & Hotel Management School.

Dikutip dari Reuters, sejumlah area mengizinkan siswa kelas 5 dan kelas 6 dari sekolah yang sudah melaksanakan tes Covid-19 untuk tidak memakai masker.

Sementara itu, guru SMP dan SMA diharuskan tetap mengenakan masker selama belajar tatap muka berlangsung. (dtc / sk)

Wagub Minta Masyarakat Dapat Menahan Diri

SAMARINDA, Swara Kaltim

Wakil Gubernur Kaltim H Hadi Mulyadi mengatakan pemerintah tak henti-hentinya mengimbau kepada seluruh elemen dan lapisan masyarakat untuk selalu menaati dan disiplin melaksanakan Protokol Kesehatan (Prokes). Karena kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia dan khusushnya di Kaltim mengalami peningkatan yang signifikan belakangan ini.

"Karena itu, kita minta kepada seluruh lapisan masyarakat dapat menahan diri untuk tidak banyak beraktivitas di luar rumah, maupun melakukan kegiatan di keluar kota, hal tersebut sebagai upaya kita untuk meminimalisir dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di wilayah Kaltim," pesan Hadi Mulyadi usai menerima kinjungan dan



Hadi Mulyadi

silaturahmi Ketua Pengadilan Tinggi Agama Kaltim yang baru HM Manshur, di Rumah Jabatan Wagub, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, Selasa (6/7/2021).

Hadi Mulyadi menambahkan, seluruh elemen dan lapisan masyarakat harus sadar, bahwa keselamatan masyarakat dijamin oleh kedisiplinan mentaati proto-kol kesehatan, yaitu dengan menerapkan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi.

"Jadi saya imbau semua pihak mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan sampai tingkat RT RW hingga tingkat keluarga untuk kembali sadar bahwa betapa pentingnya mentaati protokol kesehatan melalui penerapan 5M," pesannya.

Dalam memanimalisir maupun memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kaltim, lanjut mantan Legislator Karang Paci dan Senayan diperlukan kerja keras dan komitmen seluruh elemen bangsa, mulai tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota hingga sampai tingkat desa, untuk menjalankan dan mentaati anjuran pemerintah seperti Protokol Kesehatan PPKM mikro yang diperketat mulai tanggal 3 sampai 20 Juli 2021, serta partisipasi masyarakat untuk mengikuti vaksinasi.

"Kita harapkan dengan pelaksanaan PPKM mikro yang diperketat yang diiringi dengan percepatan vaksinasi, setelah hari Raya Idul Adha 1442 Hijriah mendatang, kasus Covid-19 dapat menurun dan membaik lagi.

Kuncinya adalah masyarakat dapat terus mematuhi dan menjalankan protokol Kesehatan," pesan Hadi Mulyadi. (aya / sk)

PPKM Darurat Pertaruhan untuk Mengakhiri Pandemi

JAKARTA, Swara Kaltim

Anggota Komisi IX DPR Nurhadi mengatakan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat merupakan pertaruhan semua komponen bangsa untuk mengakhiri pandemi Covid-19.

Nurhadi dalam keterangannya diterima di Jakarta, Sabtu, mengatakan pemerintah mulai menerapkan PPKM darurat di Jawa dan Bali hingga 20 Juli 2021.

"(Mengakhiri pandemi) atau setidak-tidaknya menekan atau mengurangi lonjakan kasus," kata Nurhadi.

Dia mengajak semua kalangan harus mendukung kebijakan PPKM darurat.

Sebab, dia memperkirakan ekonomi akan kontraksi jika PPKM darurat tidak berhasil.

"Semua harus dimulai dari diri kita, keluarga, dan masyarakat sekitar. Ingatkan siapapun yang abai terhadap protokol kesehatan, tingkatkan daya tahan tubuh, dan berdoa," kata Nurhadi.

Nurhadi mengatakan, upaya mengakhiri pandemi harus terus menerus melalui kebijakan-kebijakan yang jitu. Selain vaksin dan kesadaran protokol kesehatan, menurut dia, psikologi masyarakat harus dijaga.

"Masyarakat harus diedukasi sebahagia mungkin menghadapi pandemi ini. Gaungkan bahwa kita bisa melawan pandemi ini," ucapnya.

Nurhadi juga mengajak para tokoh dan masyarakat berhenti saling menyalahkan kebijakan penanganan Covid-19.

Pernyataan ini merespon mantan Menteri Kesehatan Siti Fadilah yang menyebut ketidaktahuan pada substansi ilmiah membuat penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia serba salah. "Stop saling menyalahkan," katanya.

Dia menjelaskan, Komisi

IX DPR terus mengawasi kebijakan pemerintah baik dari sisi pencegahan maupun penanganan pasien Covid-19. Pemerintah harus memastikan ketersediaan tempat tidur di rumah sakit, oksigen, dan ventilator, terutama di kota-kota dengan kasus tinggi.

"DPR juga mendorong pemerintah untuk memerhatikan keselamatan tenaga kesehatan. Insentif jangan sampai terlambat diberikan," kata Nurhadi.

Sedangkan Wakil Ketua Komisi IX Melkiades Laka Lena menyoroti hoaks yang selalu menyertai eskalasi Covid-19 sedari awal.

Menurut dia, hoaks salah satu masalah yang harus diatasi."Kita harus memberikan pencerahan, keterangan yang jelas, dan betul-betul melawan dan meluruskan berbagai hoaks terkait Covid-19," kata dia.

Lena mengimbau masyarakat tetap tenang, optimis, dan tetap membangun kekuatan diri dengan baik seperti hidup teratur, disiplin protokol kesehatan, rutin olahraga, dan makan bergizi.

"Sehingga hoaks bisa kita hadapi dan hindari dengan baik. Kita dan keluarga bisa tetap sehat," ujar Lena. **(ant)**





Ekonomi & Bisnis

Menaker Terbitkan Edaran Minta Dunia Usaha Patuhi PPKM Darurat



Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah

MENTERI Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah telah menerbitkan surat edaran yang meminta perusahaan agar mematuhi aturan pengetatan aktivitas di tempat kerja yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Hal itu dituangkan dalam Surat Edaran Menaker Nomor M/9/HK.04/VII/2021 tentang Optimalisasi Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Kerja dan Penyediaan Perlengkapan Serta Sarana Kesehatan Bagi Pekerja/Buruh Oleh Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 yang diterbitkan pada 3 Juli 2021.

Pada edaran yang diterima di Jakarta, Selasa itu, Menaker Ida mengatakan situasi terkini penularan Covid-19 dan dampaknya terhadap dunia kerja baik yang bekerja di rumah maupun dari tempat kerja maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan daya tahan pekerja agar tetap dapat bekerja dan produktif.

Menaker meminta kepada para gubernur untuk menyampaikan imbauan kepada pemimpin perusahaan agar mengoptimalkan pelaksanaan edaran nomor M/7/AS.02.02/V/2020 tentang Rencana Keberlangsungan Usaha dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Perusahaan yang telah diterbitkan sebelumnya.

"Mematuhi pelaksanaan pengetatan aktivitas sesuai dengan kebijakan PPKM Darurat," tegas Menaker Ida dalam edaran tersebut.

Ida juga meminta agar dunia usaha mendukung kebijakan pemerintah terkait program vaksinasi Covid-19 dengan mendorong dan memberikan kesempatan atau memfasilitasi pekerja untuk mengikuti vaksinasi.

Perusahaan juga diminta mengupayakan penyediaan masker dan perlengkapan kesehatan seperti hand sanitizer, vitamin atau suplemen kesehatan lainnya secara rutin bagi pekerja. Mereka juga diminta untuk mengoptimalkan sarana kesehatan di perusahaan jika sudah memilikinya. Dia juga mendorong dunia usaha untuk mengefektifkan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di perusahaan untuk menyusun dan melaksanakan langkahlangkah strategis sebagai antisipasi apabila terjadi keadaan darurat.

"Bagi perusahaan yang belum memiliki P2K3 dapat membentuk Satgas Penanganan Covid-19. P2K3 atau Satgas Penanganan Covid-19 dimaksud untuk berkoordinasi dengan Satgas Penanganan Covid-19 pemerintah daerah setempat," ujarnya.

Pemerintah sebelumnya telah memutuskan untuk

Penerima Kartu Prakerja Semester I 2021 Capai 2,81 Juta Orang

JAKARTA, Swara Kaltim

Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Raden Pardede menyebutkan penerima program kartu prakerja pada semester I 2021 mencapai 2,81 juta orang yang terbagi dalam enam gelombang.

Raden menyatakan untuk penerima program kartu prakerja tahun lalu mencapai 5,9 juta penerima dalam 11 gelombang dengan jumlah keseluruhan pendaftar mencapai 65,1 juga orang dari 514 kabupaten/kota dari 34 provinsi.

"Di masa pandemi sebagai program PEN serta perlinsos pemerintah melakukan transformasi kebijakan program kartu prakerja menjadi semibansos sebanyak 5,9 juta penerima di 2020 dan 2,8 juta di 2021," katanya dalam diskusi daring di Jakarta, Rabu.

Raden merinci dari penerima kartu prakerja yang mencapai Rp 2,81 juta orang pada semester I 2021 itu sebanyak 2,77 juta orang telah membeli pelatihan, 2,71 juta orang telah menyelesaikan pelatihan, dan 2,66 juta orang telah mendapatkan insentif.

"Sebanyak Rp5,59 triliun insentif telah disalurkan," ujarnya.

Raden menuturkan sebagai upaya penguatan basis pelaku usaha mikro dan kecil maka pemerintah mengintegrasikan program kartu prakerja dengan program kredit usaha rakyat (KUR).(ant)

melaksanakan PPKM Darurat di tengah meningkatnya penambahan kasus baru secara signifikan yang dilaksanakan pada 3-20 Juli 2021 di Jawa dan Bali.

Salah satu cakupan pengetatan adalah seluruh

pekerja di sektor non-esensial harus melaksanakan WFH atau bekerja dari rumah (Work From Home). Sementara bagi pekerja sektor esensial dan kritikal dapat bekerja dari kantor dengan jumlah pekerja yang dibatasi. (ant)



Penegakan PPKM Darurat Perlu Konsistensi Tinggi

WAKIL Ketua MPR RI Lestari Moerdijat menyebutkan perlu konsistensi tinggi dalam menegakkan aturan pelaksanaan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat.

Lestari Moerdijat dalam

keterangannya di Jakarta, Selasa (6/7/2021), mengatakan para pemangku kepentingan diharapkan meningkatkan konsistensi dalam mengatasi sejumlah kendala pada pengendalian Covid-19 di Tanah Air.

"Masalah yang dihadapi dalam pengendalian Covid-19 di Tanah Air memang cukup banyak, sehingga perlu konsistensi yang tinggi dalam menyelesaikan sejumlah kendala tersebut," ucap dia.

Sejumlah upaya, menurut

Lestari saat ini sedang dilakukan oleh pemerintah untuk mengendalikan penyebaran Covid-19.

PPKM darurat di Jawa-Bali memang berdampak terhadap keseharian masyarakat disana.

Karena, menurut Rerie, sapaan akrab Lestari, berbagai aturan dan upaya PPKM darurat mulai dilalukan pemerintah.

Antara lain, kata Lestari Moerdijat , pemerintah berupaya menekan mobilitas masyarakat hingga 50 persen, menertibkan harga obat Covid-19, memulihkan pasokan oksigen, dan gencar melakukan vaksinasi Covid-19 untuk menciptakan kekebalan kelompok.

Menurut dia untuk merealisasikan semua itu, memang banyak tantangan di lapangan. Namun, Lestari Moerdijat mengatakan para pemangku kepentingan harus tetap konsisten dengan upaya yang dilakukan.

Dia yakin sejumlah ken-

dala yang ada mampu diatasi dengan konsistensi yang tinggi dalam upaya merealisasikan sejumlah target pada proses pengendalian Covid-19.

Dengan teratasinya sejumlah kendala, Lestari Moerdijat berharap, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam proses pengendalian Covid-19 dapat ditingkatkan.

Di sisi lain, Lestari Moerdijat juga menyarankan agar upaya sosialisasi setiap kebijakan yang diterapkan juga dilakukan secara masif dan konsisten agar masyarakat dapat memahami kebijakan tersebut dengan baik.

Menurut Lestari Moerdijat dengan kondisi tersebut para pemangku kepentingan dapat melibatkan masyarakat secara aktif dalam berbagai upaya pengendalian Covid-19.

Lestari Moerdijat berharap dengan pelibatan masyarakat secara aktif, upaya pengendalian Covid-19 bisa dilakukan lebih masif dan mampu memutus rantai penyebaran virus Corona di Tanah Air. (ant)

Vaksin Masih Sinovac, di Tiga Titik di Samarinda

SAMARINDA, Swara Kaltim

Wagub Kaltim H Hadi Mulyadi bersama Forkopimda Kaltim menyaksinkan langsung Program Serbuan Vaksinasi dilaksanakan TNI, khusus di Kaltim dilaksanakan di Stadion Madya Sempaja Samarinda selama satu hari, Sabtu 3 Juli 2021.

Kadis Kesehatan Kaltim Hi Fadilah Mante Runa menyebutkan, vaksinasi per 3 Juli 2021 dipusatkan tiga titik, yaitu Stadion Madya Sempaja, Big Mall dan Vihara Budhist Center dengan jenis vaksin Sinovac.

"Alhamdulillah mulai pagi hingga siang berjalan lancar. Ini semua kerja sama dengan TNI dan Polri. Target di Stadion Sempaja 1.000 penerima," sebut Padilah Mante Runa.

Program vaksinasi akan terus dilakukan hingga seluruh masyarakat menerima semua. Sehingga aktivitas masyarakat tidak terganggu.

Pemerintah sangat komit-



men dengan program vaksi-

Karena itu, Gubernur maupun Pangdam sangat tegas untuk pelaksanaan vaksin.

"Gubernur dan Pangdam

juga Kapolda meminta agar vaksinasi harus terus dilaksanakan. Mungkin hari ini di Samarinda, selanjutnya di daerah lain," jelasnya.

Pemkab Kukar Juga Validasi KLHS RPJMD

SAMARINDA, Swara Kaltim

Sebelum dilaksanakan validasi KLHS RPJMD Bontang Kamis sore 1 Juli 2021, paginya DLH Kaltim juga melakukan validasi KLHS RPJMD untuk Pemkah Kukar

Validasi ini berdasarkan surat dari Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara tertanggal 13 Maret 2021 perihal permohonan uji administrasi dan penjadwalan presentasi KLHS RPJMD 2021-2026.

Dokumen tersebut telah dimohonkan melalui Aplikasi Sparkling milik DLH Kaltim 15 Juni 2021.

"Alhamdulillah Kamis 1 Juli 2021 bersamaan dengan Bontang kami lakukan validasi mereka,"sebut Kepala DLH Kaltim H EA Rafiddin Rizal

ketika memimpin rapat Rapat Pembahasan Tim Validasi KLHS RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 Samarinda.

Melalui validasi tersebut, ebagai analisis sistematis, menyeluruh dan partisipatif yang menjadi dasar untuk mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam dokumen RPJMD Pemkab Kukar.

Selanjutnya, Rizal menegaskan, untuk memastikan penjaminanan kualitas, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik, maka KLHS RPJMD Pemkab Kukar ini dilakukan validasi oleh Gubernur Kalimantan Timur melalui Tim Validasi sesuai Surat Keputusan Gubernur Nomor : 660/K.72/2021 tentang Pembentukan Tim Validasi KLHS RPJMD Tingkat Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan

Bagi Rizal, bahwa sesai SK Gubernur tersebut di atas, maka diharapkan pada pertemuan kali ini dihasilkan kesepakatan bersama untuk persetujuan validasi tersebut.

"Dengan tim validasi yang terdiri dari para ahli dan akademisi yang sangat menguasai di bidangnya. Pertemuan ini akan menghasilkan perbaikan bagi dokumen KLHS RPJMD Pemkab Kukar dalam mewujudkan rencana pembangunan ke depan yang aman, nyaman, berkelanjutan, juga dapat dipertanggungjawabkan kepada publik," jelasnya. (aya / sk)

Ketua MPR Minta Pemerintah Perbaiki Data Penerima Bansos

JAKARTA, Swara Kaltim

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo meminta pemerintah, khususnya Kementerian Sosial, pemerintah daerah, dan Biro Pusat Statistik (BPS) untuk melakukan sejumlah langkah perbaikan data penerima Bantuan Sosial (Bansos).

'Dengan adanya perbaikan diharapkan kualitas data penerima bansos sema-kin baik dan bansos dapat disalurkan tepat sasaran," kata dia dalam keterangannya di Jakarta, Rabu.

Hal itu dikatakan terkait kajian KPK yang menemukan masih adanya persoalan utama dalam penyelenggaraan bansos, yakni terkait akurasi data penerima bantuan yang meliputi kualitas data penerima bantuan, transparansi data, dan pemutakhiran data.

Bamsoet panggilan akrab Bambang Soesatyo meminta pemerintah pusat untuk terus membangun koordinasi yang intensif dengan pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan terkait lainnya.

Hal itu, menurut dia agar akurasi, kualitas, dan transparansi data penerima bantuan Bansos dapat dipertanggungjawabkan.

Dia meminta pemerintah



Bambang Soesatyo

memverifikasi data penerima bansos dan menyampaikan sosialisasi yang baik terkait bansos kepada para penerima Bansos.

"Selain itu memperketat pengawasan dalam penyaluran Bansos guna meminimalkan potensi terjadinya pungli, kutipan atau pemotongan saat penyaluran. Dalam laporan yang disampaikan ICW masih kerap ditemukan persoalan data penerima yang berhak justru tidak mendapat bantuan Bansos tahun 2020," ujar Bambang Soesatyo.

Bambang Soesatyo meminta komitmen pemerintah dan aparat untuk terus melakukan upaya antisipasi agar tidak terjadi penyelewengan anggaran bansos, sekaligus melakukan evaluasi penggunaan dana bansos pada setiap penyaluran. (ant)

Bapenda Kaltim Perketat Layanan di Masa PPKM Mikro

SAMARINDA, Swara Kaltim

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Kalimantan Timur tetap membuka layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di wilayah itu.

Kepala Bapenda Kaltim
Ismiati di Samarinda, Selasa,
mengatakan sebagai unit yang
melayani masyarakat dalam
pembayaran Pajak Kendaraan
Bermotor (PKB), UPTD PPRD
Bapenda atau lebih dikenal
Samsat pasti berhadapan
langsung dengan masyarakat
sehingga rawan terkontaminasi virus Corona jenis baru itu.

Sebagai langkah pencegahan, Bapenda sudah mengingatkan semua UPTD PPRD Bapenda benar-benar menerapkan prokes dengan mener-



apkan 5M.

"Pendisiplinan ini, diharapkan juga disampaikan kepada masyarakat yang sedang berada dalam lingkungan UPTD PPRD Bapenda," katanya.

Selain itu, pegawai UPTD PPRD wajib melakukan tes usap antigen guna memastikan pelayanan lebih baik dan aman.

Kepada masyarakat, Ismiati

mengingatkan pembayaran PKB Tahunan melalui Chanel E Samsat yaitu pada ATM Bank Kaltimtara, BNI, Mandiri, BCA, BRI Syariah, BTN dan Mobile Banking.

Selain itu, bisa melalui Pay Kaltimtara, LinkAja, Tokopedia, Gojek dan Samsat Kaltim Delevery termasuk melalui PT Pos Indonesia, Indomaret, Pegadaian dan Samsat Bhabin kamtibmas.

Dengan banyaknya tempat pembayaran PKB Tahunan, ujar Ismiati, diharapkan minat masyarakat membayar PKB Tahunan meningkat, semakin mudah dan tidak takut terkena denda.

"Saat ini ATM sudah banyak bahkan sampai ke kecamatan, sehingga masyarakat jika sudah bayar tinggal memproses pengesahan STNK saja," kata Ismiati. (ant)

Pemkab Penajam Berlakukan WFH Tekan Penyebaran Covid-19

PENAJAM, Swara Kaltim

Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah atau work from home (WFH) bagi aparatur sipil negara di daerah itu untuk mengurangi penyebaran Covid-19 yang akhir-akhir ini terus naik.

"Mengingat kasus Covid-19 masih tinggi dalam dua pekan terakhir, maka Pemkab Penajam Paser Utara mengambil kebijakan WFH sebagai upaya mengurangi penularan," ujar Pelaksana Tugas Sekretaris Daerah Kabupaten PPU Muliadi di Penajam, Rabu.

Pemberlakuan WFH bagi ASN di daerah itu diperkuat dengan Surat Edaran Nomor 061.2/835/TU-Pimp/O39/ Ortal yang diberlakukan sejak 3 Juli sampai dengan 20 Juli 2021.

Surat tersebut ditujukan kepada semua organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Penajam, untuk dipatuhi guna meminimalisasi penyebaran Covid-19, karena dalam dua pekan terakhir selalu terjadi penambahan kasus positif.

Penambahan kasus positif di Penajam dalam dua pekan terakhir bisa dilihat dari data Satgas, yakni pada 24 Juni terjadi penambahan 22 positif, 25 Juni tambah sembilan positif, 26 Juni bertambah 14 positif, 27 Juni tambah delapan positif, 28 Juni bertambah lima positif.

Pada 29 Juni tambah 16 positif, 30 Juni tambah enam positif, 1 Juli tambah 28 positif, 2 Juli tambah 18 positif, 3 Juli tambah 25 positif, 4 Juli tambah delapan positif, 5 Juli tambah 22 positif, dan 6 Juli tambah 37 positif, sehingga total positif menjadi 1.562 orang.

Dalam surat edaran ini, lanjutnya, setiap pimpinan OPD diminta mengatur kehadiran pegawainya, namun tetap menyesuaikan dengan pola kerja masing-masing. Penyesuaian pola kerja menjadi perhatian pihaknya karena ada OPD yang sifatnya melakukan pelayanan langsung ke masyarakat, seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

"Untuk mengatasinya, maka bisa dilakukan bergiliran dengan ketentuan pembatasan jumlah pegawai yang melaksanakan WFH sebanyak 75 persen, kemudian dan WFO (Work From Office) sebanyak 25 persen," kata Muliadi.

Selain itu, RSUD, badan penanggu-langan bencana, Dinas Kesehatan beserta puskesmas tetap melaksanakan tugas kedinasan, karena instansi tersebut memegang peran vital dalam penanganan Covid-19 (ant)

Pemerintah Diminta Beri Subsidi Upah Pekerja Terdampak PPKM Darurat

JAKARTA, Swara Kaltim

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo meminta pemerintah memberikan subsidi upah untuk pekerja terdampak kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat karena kebijakan itu sangat berdampak bagi dunia usaha.

"Selain itu tetap memberikan bantuan bagi pekerja yang berpenghasilan di bawah lima juta rupiah, dan memastikan bantuan diberikan tepat sasaran serta tidak disalahgunakan," kata Bambang Soesatyo atau Bamsoet dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (7/7/2021).

Dia meminta pemerintah mendorong pelaku dunia usaha agar tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK) atau pemecatan karyawan selama masa penerapan PPKM darurat.

Langkah itu, menurut Bambang Soesatyo, dengan cara memberikan bantuan kepada pelaku usaha atau perusahaan untuk dapat mempertahankan karyawan.

"Meminta pemerintah memberikan arahan jelas kepada aparat yang bertugas di lapangan bahwa PPKM mikro merupakan pembatasan kegiatan masyarakat yang dapat berpotensi menyebabkan meningkatnya kluster penularan Covid-19, bukan pembatasan masyarakat untuk dapat mencari nafkah untuk bertahan hidup," ujarnya.

Karena itu, dia menilai pemberian sanksi tegas yang diberikan kepada para melanggar agar dilakukan sesuai aturan dan bukan merusak barang atau menghalangi pelaku usaha untuk tetap melakukan usaha sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Lebih lanjut Bambang Soesatyo meminta pemerintah berkomitmen menyiapkan sejumlah dana untuk melakukan upaya yang dapat mencegah terjadinya PHK seperti menggencarkan program bantuan subsidi upah (BSU) dan realokasi anggaran yang tepat untuk penanganan pandemi. (ant)

Presiden Putuskan Beri Tambahan Beras Penerima Bansos

JAKARTA, Swara Kaltim

Pemerintah akan memberi-kan bantuan tambahan beru-pa beras kepada penerima bantuan sosial (bansos) sebagai respons penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali.

"Tadi pagi barusan diputuskan Pak Presiden untuk memberikan tambahan beras pagi keluarga-keluarga penerima bansos," kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani saat webinar Bisnis Indonesia Mid Year Economic Outlook, di Jakarta, Rabu.

Sri Mulyani menyampaikan tambahan bantuan tersebut sekaligus untuk menyerap gabah petani yang produksinya sedang meningkat, juga sebagai upaya untuk menstabilkan harga gabah di level petani.

"Ini juga bisa menstabilkan harga di petani dan membantu keluarga keluarga, yang terutama kelompok rentan," ujar Sri Mulyani.

Untuk merespon penerapan PPKM Darurat pemerintah memutuskan untuk memperpanjang pemberian bansos tunai selama dua bulan dengan anggaran tambahan sebesar Rp6,1 triliun untuk 10 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sehingga total anggaran untuk bansos tunai adalah Rp 18 triliun.

Pemerintah juga melakukan percepatan penyaluran kartu sembako pada awal Juli 2021 dan memenuhi target 18,8 juta KPM dengan total alokasi Rp 40,19 triliun.

Kemudian percepatan penyaluran dana Penerima Keluarga Harapan (PKH) pada awal Juli dengan alokasi Rp 28,31 triliun untuk 10 juta KPM. Begitu juga dengan percepatan penyaluran BLT desa dengan alokasi Rp 28,8 triliun untuk 8 juta KPM.

Adapun pemerintah mengalokasikan Rp 153,86 triliun untuk klaster perlindungan sosial dan baru terserap Rp 66,43 triliun atau 43,2 persen dari pagu.

Kemudian klaster kesehatan terealisasi 24,6 persen atau Rp 47,71 triliun dari total pagi Rp193,93 triliun.

Lalu klaster dukungan

UMKM dan korporasi terealisasi Rp51,26 triliun atau 29,9 persen dari total pagu Rp 171,77 triliun.

Klaster program prioritas terealisasi Rp 41,83 triliun atau 35,7 persen dari pagu Rp 117,4 triliun.

Kemudian klaster insentif usaha terealisasi Rp 45,07 triliun atau 71,70 persen dari pagu Rp 62,83 triliun, sehingga realisasi Program PEN semester satu 2021 mencapai Rp 252,3 triliun atau 36 persen dari pagu Rp 699,43 triliun.

Anak Dubes Maroko Dicopot Menantu Jokowi

MEDAN, Swara Kaltim

Wali Kota Medan, Bobby Nasution yang merupakan menantu dari Presiden RI Joko Widodo mencopot sementara

Muhammad Yasir Rizka yang merupakan anak dari Dubes RI di Maroko dari jabatan Camat Medan Maimun. Yasir merupakan anak dari Dubes RI di Maroko, Hasrul Azwar.

Berdasarkan informasi yang dihimpun media, Rabu (7/7/2021), Yasir dicopot semen-tara untuk diperiksa terkait dugaan penyalahgunaan wewenang.

Penyalahgunaan wewenang itu diduga terkait pungutan liar (pungli). Pemeriksaan masih dilakukan oleh



Wali Kota Medan, Bobby Nasution

Inspektorat Pemko Medan. Yasir menambah panjang daftar pejabat di Medan yang dicopot Bobby.

Setidaknya, ada lima pejabat di Medan yang dicopot sejak Bobby menjabat pada Februari 2021.

Pejabat yang dicopot itu

dari Kepala Dinas hingga Kepala Lingkungan (Kepling). Pencopotan terbanyak dilakukan terkait dugaan pungli.

"Sementara saja dicopotnya, karena memang lagi ada kebutuhan dari inspektorat untuk melakukan sesuatu perihal. Ini kita berhentikan tugasnya sementara," kata Bobby soal pencopotan Yasir di Balai Kota Medan, Senin (5/7/2021).

Namun Bobby tidak menjelaskan secara rinci alasan pemberhentian sementara Yasir.

Saat ditanya soal dugaan pungutan liar (pungli), Bobby meminta dikonfirmasi langsung ke Inspektorat Pemkot Medan.

"Itu nanti inspektorat yang menjawab, bukan saya yang periksa," ucap Bobby.

Terpisah, Plt Kepala Inspektorat Kota Medan, Laksamana Putra Siregar menjelaskan soal pemberhentian sementara Camat Medan Maimun.

Putra Siregar menyebut Yasir sedang dalam pemeriksaan inspektorat.

"Pemberhentian sementara terkait dengan proses pemeriksaan dugaan penyalahgunaan kewenangan," ujar Laksamana Putra. (dtc / sk)







Piala AFC 2021 Zona ASEAN Resmi Dibatalkan

PIALA AFC 2021 Zona ASEAN resmi diumumkan batal oleh AFC pada hari Senin (7/7). Bali United dan Persipura Jayapura pun gagal tampil. "Hari ini AFC mengonfirmasi bahwa semua laga Piala AFC 2021 Zona ASEAN, yang terdiri dari Grup G, H, dan I, hingga babak playoff, ditunda karena situasi pandemi sehingga kesulitan mencari tuan rumah buat laga sentralisasi," tulis pernyataan AFC.

Kabar ini sekaligus menjadi berita buruk yang kesekian kalinya buat sepakbola Indonesia. Di tengah kompetisi domestik yang tak kunjung dimulai, harapan melihat dua wakil Indonesia, Bali United dan dan Persipura Jayapura, di pentas Asia kini juga urung terlaksana.

Bagi Bali United, malahan ini menjadi kali kedua kali mereka gagal mentas di Piala AFC dalam dua musim berturut-turut. Kiprah mereka di ajang yang sama pada musim 2020 berakhir prematur karena Piala AFC dihentikan di tengah turnamen.

Konfirmasi itu sekaligus menjadi pembaruan informasi mengingat sehari sebelumnya, Selasa (6/7), Sekjen AFC menyebut Piala AFC Zona ASEAN belum resmi dibatalkan.

Tapi sejak Senin (5/7) spekulasi memang sudah berhembus terkait nasib ajang ini dan partisipasi Bali United dan Persipura Jayapura di dalamnya.

Sementara itu, pembatalan Piala AFC musim ini hanya berlaku untuk Zona ASEAN saja Empat zona lainnya yakni Asia Barat, Asia Tengah, Asia Timur, dan Asia Selatan, tetap digelar.

Sebenarnya Zona Asia Selatan juga punya masalah yang serupa dengan Zona ASEAN, yakni belum menunjuk tuan rumah.

Selebihnya, grup-grup dari Zona Asia Barat, Tengah, dan Timur sudah menjalankan fase grup lebih dulu.

Beberapa di antaranya bahkan telah menyelesaikan fase grup.

"Sebagai bagian dari
Komitmen AFC untuk menyelesaikan Piala AFC 2021 dan
sebagaimana disetujui oleh
Komite Eksekutif AFC pada 5
Juli 2021, pertandingan dan
grup Piala AFC 2021 di seluruh
Zona yang tersisa akan terus
mempertahankan struktur keseluruhan kompetisi, dengan
mempertimbangkan format
yang ada serta ketersediaan
host terpusat di setiap zona,"
begitu pernyataan AFC soal
kelanjutan Piala AFC.

"Usaha (AFC) saat ini adalah finalisasi tuan rumah sentralisasi untuk pertandingan Piala AFC Zona Asia Selatan," lanjut pernyataan AFC. (dts)

CattleyaSpa promotion price starting: get attractive discount idr.250.000 60 minutes open: 10 am - 12 ext: 1 / 0 ...relaxing, rejuvanating your body only at:

Elty Smart Lesong Batu

sms reservation: 0811 58 2324

Bakrieland Hotels & Resorts

hospitality with heart

Pemprov Kaltim Tingkatkan Minat Sepak Bola Masyarakat Desa

SAMARINDA, Swara Kaltim

Olahraga Sepak bola sepertinya bukan hanya menjadi olahraga prestasi saja melainkan sebagai kebutuhan masyarakat untuk sekedar mencari keringat serta bersilaturrahmi antar sesama, sehingga terjalin kondusifitas di masing-masing wilayah.

Hal itulah yang dibangun Pemprov Kaltim melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Provinsi dengan Dispora Kaltim.

Kedua OPD ini berkomitmen untuk bersama tingkatkan minat dan bakat masyarakat terhadap olahraga sepakbola. "Tindaklanjutnya berupa pendataan klub sepak bola dan sekolah sepak bola yang ada di 841 desa se Kaltim," sebut Kepala DPMPD Kaltim HM Syirajudin biasa akrab disapa Iyad, Minggu (4/7/2021).

Menurut Iyad, program ini sebagai tindaklanjut dari usulan Dispora Kaltim, agar minta fasilitasi pendataan klub sepak bola atau sekolah sepak bola yang ada di desadesa wilayah Kabupaten se Kaltim.

Tujuannya untuk mewujudkan minat masyarakat perdesaan terhadap olahraga sepak bola. Menyukseskan program itu, DPMPD Kaltim telah bersurat ke DPMD Kabupaten se Kaltim perihal permintaan data klub sepak bola dan sekolah sepak bola yang ada di desa.

"Kami harap paling lambat pada 7 Juli 2021 sudah diserahkan data itu. Lebih cepat lebih baik," jelasnya.

Iyad mengaku bersyukur atas komitmen Dispora Kaltim dalam upaya pembinaan olahraga menyasar hingga ke desa

"Ini tentu sejalan. Targetnya sama-sama ingin agar bibitbibit atlet bermunculan dari desa," katanya. (aya / sk)

PBSI Pastikan Tim Bulu Tangkis Indonesia Siap ke Olimpiade

PP PBSI memastikan tim bulu tangkis Indonesia dalam keadaan sehat dan siap berangkat ke Prefektur Kumamoto, Jepang, untuk menjalani pemusatan latihan sebelum turun bertanding dalam Olimpiade Tokyo.

Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi PP PBSI Ronny Mainaky memastikan 11 atlet bulu tangkis Indonesia siap bertanding dalam Olimpiade Tokyo yang dimulai 23 Juli mendatang. "Untuk persiapan, saya lihat semua pemain dan pelatih dalam keadaan baik dan fokus. Walaupun dengan keadaan sulit seperti ini, mereka tidak terganggu,Kondisi semua juga sehat dan saya pastikan semua pemain siap bertanding. Saya juga pastikan Indonesia mengirim tim terbaik yang ada saat ini," kata Ronny.

Tim Indonesia dijadwalkan bertolak ke Prefektur Kumamoto Kamis (hari ini, Red.) pukul 23.15 WIB. **(ant)**











Semi Final Euro 2020

Italia Libas Spanyol Lewat Adu Penalti

DARI hasil semifinal Euro 2020/2021, Italia maju ke final usai menyingkirkan Spanyol dalam drama adu penalti setelah kedua tim berimbang 1-1 sampai extra time.

Wembley Stadium, London, menjadi medan duel Italia Vs Spanyol dalam perebutan tiket final Euro 2020, yang tetap mengusung nama resmi itu walaupun digelar tahun 2021 usai terimbas pandemi, pada Rabu (7/7) dini hari WIB.

Pertandingan berjalan sengit dengan kedua tim samasama punya peluang, tapi gagal memaksimalkannya di paruh pertama laga. Gol baru lahir sekitar 15 menit babak kedua berjalan.

Sebuah serangan balik dilakukan Gli Azzurri di menit ke-60. Lorenzo Insigne mengirim bola ke Ciro Immobile, tapi masih ada Aymeric Laporte yang memotong. Si kulit bundar tak lama bergerak liar karena Federico Chiesa dengan sigap menguasai. Lewat tusukan di sisi kiri kotak penalti, ia kemudian melepas tembakan akurat yang mengirim bola ke dalam gawang Spanyol.

Tim Matador baru bisa merespons 20 menit berselang. Alvaro Morata, yang masuk sebagai pemain peng-



ganti di pertengahan babak kedua, bekerja sama dengan Dani Olmo sebelum akhirnya melepaskan sepakan mendatar. Gigi Donnarumma tak kuasa menahan bola.

Di sisa waktu normal, sempat ada dugaan pelanggaran berupa handball oleh Giorgio Chiellini. Tapi wasit tidak melihat insiden di kotak penalti itu sebagai pelanggaran. Hasil semifinal Euro 2020/2021 ini pun tak tuntas dalam 2 x 45 menit.

Laga Italia Vs Spanyol memasuki *extra time,* tapi tak juga ada gol tambahan yang tercipta. Italia vs Spanyol mesti diselesaikan lewat adu

penalti. **ALVARO MORATA GAGAL**

Dalam adu tos-tosan, kedua penendang sama-sama gagal melakukan tugas. Ada Manuel Locatelli dan Olmo yang tak bisa mengonversi kesempatan dari titik 12 pas.

Namun, kemenangan Italia akhirnya ditentukan. Alvaro

Morata, yang sebelumnya menjaga asa Spanyol di laga ini, tidak mampu mengirim bola ke dalam gawang sebagai penendang keempat.

Jorginho, penendang kelima Italia, akhirnya jadi penentu kelolosan ke final Euro 2020, menunggu pemenang antara Inggris atau Denmark. (dts)

Argentina Jumpa Brasil di Final Copa America 2021

ARGENTINA berhasil melaju ke final Copa America 2021 untuk menantang Brasil. Ini setelah Tim Tango mengalahkan Kolombia lewat adu penalti.

Laga semifinal Copa America dihelat di Estadio Nacional de Brasilia, Rabu (7/7) pagi WIB. Tim Tango sudah mampu unggul cepat ketika laga baru berjalan tujuh menit. Giovani Lo Ceso melepas umpan terukur ke Lionel Messi yang menusuk ke kotak penalti. La Pulga dengan baik mengontrol bola. la kemudian menyodorkan bola ke belakang kepada Lautaro Martinez. Lautaro kemudian melepas tembakan ke pojok kiri gawang Kolombia Argentina unggul 1-0.

Tertinggal, Kolombia nyaris me-

nyamakan kedudukan pada menit ke-36. Wilmer Barrios melepas sepakan voli menyambar bola liar halauan dari Nicolas Otamendi. Namun, upayanya ini masih menerpa tiang gawang.

Argentina punya kesempatan untuk menggandakan kedudukan di menit ke-44. Sepak pojok Messi bisa ditanduk oleh Nicolas Gonzalez. Sundulan Gonzalez ini gagal berbuah gol usai David Ospina melakukan penyelamatan gemilang.

Skor 1-0 untuk Argentina bertahan hingga turun minum.

Selepas jeda, Kolombia tampil menekan memburu gol penyama kedudukan. Usaha mereka tersebut akhirnya membuahkan hasil pada menit ke-61.

Luis Diaz menusuk dari sisi kiri. la bisa memenangi duel dengan German Pazzella sebelum melepas sepakan dari sudut sempit.

Bola sepakannya bersarang ke pojok kiri gawang Emiliano Martinez. Kolombia menyetarakan angka 1-1.

Argentina membuang kesempatan untuk kembali unggul di menit ke-74. Lini belakang Kolombia membuat kesalahan fatal saat melakukan back pass.

Bola berhasil diserobot Angel Di Maria saat Ospina sudah meninggalkan gawangnya. Di Maria lalu memberikan umpan ke Martinez yang langsung melepas tembakan. Davinson Sanchez melakukan penyelamatan gemilang dengan menghalau bola di garis gawang.

Argentina kembali punya peluang emas di menit ke-81. Kali ini, sepakan Messi hanya menerpa tiang gawang.

Di sisa waktu normal tak ada gol tambahan yang tercipta. Skor 1-1 mengakhiri 90 menit hingga duel harus ditentukan lewat adu

Juan Cuadrado mengawali adu penalti dan sukses menyarangkan ke pojok gawang Martinez. Demikian pula dengan Messi yang menendang kencang ke pojok kiri atas mengecoh David Ospina.

Eksekutor kedua Kolombia Davinson Sanchez gagal setelah Martinez berhasil membendung bola yang mengarah ke kanan.

Argentina pun ikut gagal setelah sepakan Rodrigo De Paul melayang ke angkasa.

Yerry Mina maju sebagai penendang ketiga dan lagi-lagi Martinez mampu menepis bola sepakan ke arah kanan. Argentina memimpin 2-1 setelah Leandro Paredes mengecoh Ospina ke sisi kiri.

Penendang keempat Kolombia Miguel Borja berhasil membuat skor 2-2 karena tembakannya menaklukkan Martinez. Lautaro membuat Argentina unggul 3-2 setelah bola sepakannya mengarah ke pojok kanan atas.

Argentina melaju ke final setelah Martinez berhasil menepis penendang kelima Kolombia, Edwin Cardona, yang menuju sisi kirinya.

Argentina akan menghadapi Brasil di final Copa America, Minggu (11/7) pagi WIB. (dts)

NASIONAL

Saat Ini di Indonesia Berlangsung Kemarau Basah

EMARAU basah terjadi di Indonesia lagi tahun 2021 ini. Kondisi tersebut mulai menunjukkan tanda-tanda sejak awal Juni 2021 lalu.

Pihak Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) menjelaskan bahwa dinamika laut-atmosfer di Samudra Hindia adalah penyebab semakin seringnya hujan bulan Juni lalu.

Di Tanah Air, Juni lazimnya sudah masuk musim kemarau. Tetapi pada Juni ini, hujan justru masih terjadi hampir setiap hari di banyak tempat di Indonesia.

"Hujan yang masih sering terjadi di wilayah barat Indonesia (Jawa dan Sumatra) sejak awal bulan Juni terjadi karena pengaruh dinamika laut-atmosfer yang terjadi di Samudra Hindia," jelas Erma Yulihastin, Peneliti Klimatologi pada Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer (PSTA) Lapan.

Erma, dalam penjelasan yang diunggah di Instagram, membeberkan bahwa dinamika laut-atmosfer ini ditunjukkan dari pembentukan pusat tekanan rendah berupa pusaran angin yang dinamakan vorteks di selatan Khatulistiwa, dekat pesisir barat Sumatra dan Jawa.

Mulai bulan Mei hingga September 2021, umumnya wilayah Indonesia diprediksi memasuki periode musim kemarau, tetapi sudah hampir akhir bulan Juni, banyak wilayah yang masih diguyur hujan.

Mengapa begitu dan apa penyebab cuaca cukup dingin, serta curah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat masih rutin terjadi akhir-akhir ini?

HUJAN INTENS

Peneliti Klimatologi PSTA-LAPAN, Erma Yulihastin, via akun Twitter LAPAN mengatakan, curah hujan yang cukup intens kerap terjadi di wilayah barat Indonesia (Jawa dan Sumatera).

Kondisi ini disebabkan oleh pembentukan pusaran angin karena pengaruh dinamika laut yang dinamakan vorteks di selatan ekuator dekat pesisir barat Sumatera dan



Jawa. "Pembentukan vorteks diprediksi akan bertahan sepanjang musim kemarau, sehingga sepanjang bulan Juli-Oktober musim kemarau yang cenderung basah berpotensi timbul," kata Erni melalui akun twitter LAPAN.

Hal ini juga diperkuat dengan prediksi pembentukan Dipole Mode negatif di Samudera Hindia yang berpotensi menimbulkan fase basah di barat Indonesia dan ditandai dengan penghangatan suhu permukaan laut di Samudera Hindia dekat Sumatera.

Penghangatan suhu permukaan laut di Samudera Hindia barat Sumatera ini juga merupakan bagian dari feedback response ter- hadap kondisi di Samudera Pasifik yang saat ini mengalami La Nina namun semakin melemah dan cenderung menuju kondisi netral.

Meskipun demikian, Dipole Mode negatif ini diprediksi hanya akan berlangsung secara singkat, yakni dari dari bulan Juli-Agustus (dua bulan) sehingga belum memenuhi kriteria Dipole Mode yang secara ilmiah harus terjadi minimal 3 bulan berturut-turut.

Namun tak menutup kemungkinan, eksistensi vorteks dan penghangatan suhu permukaan laut di perairan lokal Indonesia diprediksi akan terus berlangsung hingga Oktober.

Anomali musim kemarau cenderung basah pada tahun ini akan terasa terutama di wilayah Indonesia bagian selatan (Jawa hingga Nusa Tenggara Timur) dan timur Laut (Maluku, Sulawesi Selatan, Halmahera).

Di Indonesia sendiri kemarau basah sempat terjadi pada 2016 akibat pengaruh tidak kuatnya Monsoon Australia dan 2020 akibat La Nina.

TIGA TIPE HUJAN

Sementara itu, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyampaikan bahwa perkembangan musim kemarau saat ini, 56 persen wilayah Indonesia seharusnya sudah memasuki musim kemarau.

Di antaranya di wilayah Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, sebagian Wilayah Jawa, Sumatera bagian Selatan, Aceh, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat dan Papua. Namun, terkait hujan di sebagian wilayah di awal musim kemarau ini, Prakirawan BMKG Gumilang Derandyan mengatakan, perlu diketahui bahwa di Indonesia sendiri terdapat tiga tipe pola hujan.

Ketiga tipe pola hujan tersebut adalah Monsoon, Equatorial dan Lokal.

Pola hujan tipe Moonson bulan Juni berada pada periode musim kemarau.

Sedangkan, pada tipe ekuatorial dan lokal, pada bulan Juni lalu sudah berada pada periode musim hujan.

"Sehingga wilayah Indonesia yang (berada) dekat ekuator dan (wilayah) timur Indonesia masih terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat," kata Gumilang kanal YouTube resmi BMKG.

Adapun, prediksi hujan bulanan pada bulan Juni 2021 ini menunjukkan bahwa di sebagian besar wilayah Indonesia bagian Timur seperti wilayah sebagian Papua, sebagian kecil Sulawesi masih berpotensi terjadi hujan sebesar 300-500

mm per bulan.

Gumilang juga menjelaskan ada beberapa faktor penyebab hujan di musim kemarau di sebagian wilayah di Indonesia pada tahun 2021 ini, antara lain sebagai berikut.

1. Suplai air basah

Berdasarkan pengamatan nilai Indeks Indian Dipole menunjukkan bahwa 2 minggu terakhir yaitu pada awal bulan Juni 2021, indeks tersebut bernilai negatif sedang.

Hal ini mengindikasikan suplai uap air basah dari Samudra Hindia memengaruhi pembentukan awan konvektif, khususnya di pesisir barat Sumatera dan Jawa bagian barat untuk beberapa minggu ke depan.

2. Anomali suhu muka laut

Penyebab hujan di musim kemarau ini juga terjadi akibat anomali suhu muka laut pada bulan Juni 2021, pada kondisi netral dan mulai bernilai positif pada bulan Juli 2021. Meski demikian, anomali suhu muka laut yang bernilai positif pada Juli 2021 masih berada di sekitar wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua.

"Sehingga probabilitas pertumbuhan awan hujan masih cenderung besar di wilayah tersebut," kata dia.

3. Aktivitas gelombang ekuator

Faktor ketiga adalah adanya aktivitas gelombang ekuator yang diperkirakan masih aktif di wilayah utara dan tengah Indonesia selama akhir pekan lalu.

Hal ini menyebabkan pembentukan pola tekanan rendah, perlambatan kecepatan angin dan konvektif kuat yang mampu meningkatkan pertumbuhan awan hujan di wilayah Sulawesi Utara, Maluku Utara dan Papua Barat.

Kemudian, aktivitas gelombang ekuator akan menurun di akhir bulan Juni, sehingga menurunkan potensi pertumbuhan awan hujan di sebagian besar wilayah Indonesia.

4. Dominasi angin timu-

Gumilang berkata, dominasi angin timuran yang menunjukkan bahwa saat ini di wilayah Indonesia tengah memasuki musim kemarau. Terutama di sebagian besar Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

Diprakirakan angin timur masih akan mendominasi Monsun Australia yang cukup signifikan hingga pekan ini.

"Hal ini menyebabkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah Indonesia bagian selatan menjadi rendah," katanya. (kcm / dtc / *Bn)





Dinas Pangan Intensifkan Kegiatan Monev

SANGKULIRANG, Swara Kaltim

Upaya mengoptimalkan kegiatan tanaman pangan dan hortikultura di daerah, Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura (DPTPH) Kaltim intensif melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) ke kabupaten dan kota.

Kali ini, daerah yang dituju dalam kegiatan Monev yakni, Kabupaten Kutai Timur, tepatnya di Kecamatan Kaliorang dan Kecamatan Kaubun, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, Rabu (7/7/2021).

Seperti di Kecamatan Kaliorang, disebutkan Kepala DPTPH Kaltim Siti Farisyah Yana, diwakili Kabid Produksi Tanaman Pangan Rini Susilawati, terdapat bantuan benih padi bersumber dana APBN tahun 2021 seluas 176 hektar (ha). "Benih padi varietas Mekongga, baru tanam 41 ha. Karena kendala ketersediaan air, sebab sawah masih tergantung curah hujan," jelasnya.

Selain itu, bantuan benih jagung hibrida (bisi 226) untuk 30 ha dan baru tanam 1 ha, sedangkan sebagian masih olah tanah.

Ditambahkannya, bantuan benih padi pengembangan penangkar (produsen benih) di Kecamatan Kaubun untuk 30 ha di Desa Cipta Graha. "Sudah tanam satu bulan, varietas Mekongga," ujarnya.

Juga, bantuan benih padi rawa melalui anggaran belanja tambahan (ABT) APBN 2021 berupa varietas Inpari 32 padi untuk 370 ha. "Rencana salur September-Oktober untuk pengembangan padi konsumsi," ungkapnya.

Diungkapkannya, sesuai data luas tambah tanam (LTT) padi sawah di Kecamatan Kaubun sejak April - Juli sudah 326, 58 ha.

Untuk elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK) 2022 yang terintegrasi dengan Simluhtan, diakuinya, masih proses sebab terkendala update NIK petani di Dukcapil setempat.

"Supaya mutu benih tidak turun karena tidak segera ditanam, atau bisa jadi alternatif pakan ternak saat petani kesulitan," pesan Siti Farisyah Yana. (aya / sk)

Anggaran Stimulus Listrik Triwulan III 2021 Capai Rp 2,33 Triliun

JAKARTA, Swara Kaltim

Pemerintah memutuskan untuk tetap memberikan stimulus sektor ketenagalistrikan kepada masyarakatdan pelaku usaha pada periode Juli hingga September 2021.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Rida Mulyana dalam keterangannya di Jakarta, Senin, menyebutkan jumlah anggaran untuk perpanjangan s?mulus listrik pada triwluan III 2021 tersebut mencapai Rp2,33 triliun dari alokasi semester I sekitar Rp6,94 triliun.

"Mempertimbangkan

kondisi yang terjadi di masyarakat saat ini, terutama terkait dengan implementasi PPKM Darurat, pemerintah memutuskan untuk melanjutkan stimulus program ketenagalistrikan hingga triwulan III 2021," kata Rida.

Nilai perpanjangan stimulus listrik yang diberikan pemerintah sama dengan nilai yang diberikan pada triwulan II periode April hingga Juni 2021.

Pelanggan golongan rumah tangga, bisnis kecil, dan industri kecil daya 450 voltampere (VA) baik reguler maupun prabayar mendapat diskon 50 persen.

Sedangkan bagi pelanggan golongan rumah tangga bersubdisi berdaya 900 VA hanya mendapatkan diskon sebesar 25 persen.

Pembebasan biaya beban atau abonemen, serta pembebasan ketentuan rekening minimum sebesar 50 persen bagi pelanggan industri, bisnis, dan sosial.

Adapun bagi pelanggan pascabayar, diskon diberikan dengan langsung memotong tagihan rekening listrik pelanggan. Sementara untuk pelanggan prabayar, diskon tarif listrik diberikan saat pembelian token listrik.

"Total anggaran yang dibutuhkan untuk pemberian stimulus program ketenagalistrikan hingga triwulan

III 2021 mencapai Rp9,27 triliun dengan pelanggan penerima manfaat sekitar 33,74 juta pelanggan," kata Rida.

Apabila terdapat pelanggan yang telah melakukan transaksi pembayaran rekening listrik maupun pembelian token listrik di awal Juli 2021, maka PLN akan memberikan restitusi

Pelaksanaan restitusi bagi pelanggan reguler atau pascabayar berupa nilai diskon yang akan menjadi saldo di bulan berikutnya. Sedangkan bagi pelanggan Prabayar, nilai diskon akan diberikan dalam bentuk token restitusi.

Dalam pelaksanaan program stimulus listrik tersebut, Kementerian ESDM menyampaikan agar PLN tetap berupaya menjaga efisiensi pengusahaan tenaga listrik dan tetap menjaga kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen. (ant)

PKS Balikpapan Bantu Kebakaran Gunung Malang

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

PKS (Partai Keadilan Sejahtera) Kota Balikpapan memberikan bantuan kepada warga korban kebakaran di RT. 56 Jalan Mayjen Soetoyo Kelurahan Klandasan Ilir Kecamatan Balikpapan Kota. Bantuan berupa sembako disampaikan Ketua Bidang Kesejahteraan PKS Dian Aryati beserta Ketua DPC PKS Kota Faisal dan pengurus ke posko bantuan kebakaran setempat sore Rabu,(7/7/21).

Seperti diberitakan media ini Senin tanggal 5 Juli 2021 pukul 16.30 wita telah terjadi kebakaran di RT. 56 Jalan Mayjen Soetoyo Kelurahan Klandasan Ilir, Balikpapan Kota. Kebakaran menghanguskan 7 rumah terdiri 24 KK dan 58 jiwa



PKS Kota Balikpapan saat memberikan bantuan kebakaran di RT. 56 Jalan Mayjen Soetoyo Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota.

warga setempat serta 4 rumah terdampak.

Dian didampingi Faisal menjelaskan apa yang diberikan PKS untuk warga korban kebakaran ini jumlahnya tidaklah berapa. Semoga bermanfaat untuk meringankan beban para keluarga yang men-



BIDANG Kesejahteraan PKS Kota Balikpapan Dian A dan Isnawati ketika membantu korban kebakaran Jalan Mayjen Soetoyo Gu-nung Malang, Balikpapan (7/7/2021).

galami musibah. "Kami keluarga besar PKS senantiasa mendoakan yang terbaik, agar keluarga korban kebakaran diberikan ketabahan

dan Allah SWT mudahkan rejekinya, dikuatkan Iman, Islamnya. Aamiin,' ujar Dian didampingi Ustadz Iyat, Zunaidi, dan Isnawati. (sis)

Catatan Suara Parpol Koalisi Pengusung Rahmad Mas'ud - (Alm) Thohari Aziz (Bagian : 2)

PDI-P Minta Rahmad Pilih Istri Alm. Thohari

Pengantar Redaksi

KPU Balikpapan menetapkan H.Rahmad Mas'ud dan Almarhum H. Thohari Aziz meraih suara terbanyak di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Balikpapan 9 Desember 2020. Sesuai surat Menteri Dalam Negeri, Gubernur Kalimantan H. Isran Noor melantik Walikota Balikpapan 31 Mai 2021 di Pendopo Odah Etam, Samarinda pukul 14.00 Wita tanpa disertai H.Thohari Aziz yang meninggal Rabu,(27/1/2021). Lalu siapa pengganti (Alm) H.Thohari Aziz. Berikut suara-suara Parpol Koalisi yang dicatat Slamet Iman Santoso, S.Sos Wartawan Swara Kaltim memaparkan.

Balikpapan di era reformasi baru pertama kali di Pilkada muncul pasangan tunggal Walikota. Inilah namanya realita psikologi politik dan sosial politik yang nyata ada di Kota Balikpapan. Tinggal bagaimana prespektip kita memandang di sektor politik di Kota Balikpapan. Yang jelas kita memiliki semangat besar untuk berkontribusi dan berupaya memperbaiki politik di Negeri ini. Dan memiliki niat yang sama dan mau belajar untuk mengembangkan karakteristik kita dalam memahami politik di Indonesia.

H.Rahmad Mas'ud telah sah menjadi Walikota Balikpapan. Tanpa pendamping Wakil Walikota Balikpapan, tentu belumlah sempurna dan tidaklah mudah membangun kota Balikpapan sendiri.

Kekosongan Wakil Walikota ini menjadi perhatian khusus masyarakat kota BERIMAN.

Partai Koliasi pengusung yang menjadi power bersama kemenangan pasangan Rahmad Mas'ud dan Thohari Aziz diminta segera membuka diri memprioritas pengganti (Alm) Thohari Azis.

PDI Perjuangan (PDI-P) yang kehilangan sosok figur kader terbaiknya tentu me-

ALAM sejarah Kota mabawa semangat khusus agar kader mereka yang lain dapat menggantikan posisi (Alm) menjadi Wakil Walikota Balikpapan. Melalui Ketua DPD PDI Perjuangan Kaltim Safaruddin secara terbuka lewat media menyampaikan ketahanan, keteguhan partainya untuk mempertahankan posisi Wakil Walikota Balikpapan itu ada di genggaman PDI-P.

> Seperti yang dimuat salah satu media di Kaltim (31/5/2021) Safaruddin mengharapkan kepada Rahmad Mas'ud untuk tetap memilih PDIP. Bukan tanpa sebab, baginya yang berkeringat adalah PDIP. "Ya milih PDIP dong. Kan yang berkeringat PDIP. Masa enggak keringat apa-



PKS Balikpapan Sosialisasi Paslon Pilkada RM-TH di Bundaran Muara Rapak, Balikpapan Utara (24/10/2020).



Keluarga (Alm.) H. Thohari Azis.

apa terus mau jadi. Kalau mau harus berkeringat dong, masa keringat orang mau di pakai," ungkapnya. Partai-partai pengusung lanjut Safaruddin,

sudah mengerti tentang hal itu. Dalam politik ada etika dan juga hati nurani.

Kemudian H.Safaruddin menegaskan kembali persaya sampaikan bahwa dalam berpolitik ini ada etika dan hati nurani. Saya kira partai-partai di Balikpapan juga mengerti tentang itu. Kalau ada yang tidak mengerti berarti tidak punya etika," ucapnya. Sementara dalam sila-

nyataannya "itu yang selalu

turahmi kebangsaan antara PKS dan PDI-P di kantor juang PDI-P (28/6/2021). Budiono Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Balikpapan mengatakan sejauh ini secara tersurat dan tersirat dirinya sependapat dengan apa yang di sampaikan Ketua DPD PDI Perjuangan Kaltim.

Terkait posisi yang menggantikan (Alm) Thohari, Ia menegaskan PDI-Perjuangan Balikpapan sudah mengawal 1 nama yaitu pilihannya istri (Alm) Thohari Aziz.

Dapat kita bayangkan bagaimana sikap Parpol pengusung Rahmad Mas'ud harus bisa memahami dan menyesuaikan alur pemikiran dari Ketua DPD PDI Perjuangan H.Safaruddin dalam membangun komunikasi politinya.

Disaat yang sama sesungguhnya Parpol pengusung (PDIP, Golkar, PKS, Demokrat, Gerindra, PKB, Perindo, PAN, PPP) telah dibe rikan ruang yang sama dalam perjuangan yang sama mengantarkan Rahmad Mas'ud dan (Alm) Thohari Aziz menjadi Walikota dan Wakil Walikota Balikpapan.

Apa komentar dari Parpol pengusung seperti Gerindra, PKS, PPP, PKB dengan pemikiran yang di sampaikan Ketua DPD PDI Perjuangan H.Safaruddin.

Apakah penempatan Wakil Walikota ini dilihat dari persepsi politik semata.

(Bersambung)



Foto kenangan (Alm.) H.Thohari Azis bersama Struktur PDI-P Balikpapan Wiwin Deru, Budiono, Agung.